

Dari kedua pendapat diatas maka penulis mengartikan Partisipasi adalah keikutsertaan (tindakan) yang dilakukan Lembaga, Institusi ataupun individu dalam suatu peristiwa.

## **B. Konsep Peranan**

“Peranan adalah seperangkat tingkatan yang diharapkan, dimiliki oleh seseorang atau sesuatu hal berupa objek yang mempunyai kedudukan, fungsi di masyarakat”  
( departemen pendidikan dan kebudayaan : 1999:955)

Peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu terhadap suatu hal, peranan yang tepat dipelajari sebagai bagian dari proses sosialisasi (Bruce J. Cohen, 1972:76). Peranan dalam hal ini adalah Proses Sosialisasi yang dilakukan oleh Pers/ para Wartawan yang dituangkan kedalam suatu media Surat Kabar.

Konsep peranan menurut pendapat Levinson yang dikutip oleh Soerjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi Suatu Pengantar mengatakan bahwa yang dimaksud dengan peranan itu meliputi tiga hal :

1. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang, hal didalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dalam penelitian ini peranan yang dimaksud adalah peranan pers dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme dan semangat juang menuju kemerdekaan republik indonesia.

### **C. Konsep Pers**

Istilah “Pers” berasal dari bahasa Latin (Pressa) atau bahasa Inggris (Pers) yang berarti “Cetak, Penyiaran secara tercetak atau Publikasi dengan cara dicetak”.

Adapun pengertian pers menurut para ahli adalah :

“Pers adalah lembaga kemasyarakatan, Alat perjuangan nasional, yang mempunyai karya sebagai salah satu media komunikasi massa yang bersifat umum berupa penerbitan yang teratur pada waktu terbitannya, dilengkapi atau tidak dilengkapi dengan alat-alat milik sendiri berupa stensil atau alat-alat teknik lainnya” (Onong Uchjana Efendy, 1984:177)

Pers dalam arti luas sama dengan media massa mencakup Surat Kabar, Radio, Film, dan Televisi sedangkan dalam arti sempit adalah Surat Kabar (H. Anwar Arifin, 1992:15). Pendapat lain mendefinisikan Pers sebagai berikut :

“Pers dalam arti sempit diketahui mengandung penyiaran-penyiaran pikiran, gagasan atau berita-berita dengan jalan kata tertulis. Sebaliknya Pers dalam arti luas memasukkan didalamnya semua Media Massa Communications yang memancarkan semua pikiran dan perasaan seseorang baik kata-kata tertulis maupun kata-kata lisan”. (Prof. Oemar Seno Adji, S.H dalam Bachsan Mustafa, 1987:13)

Dari beberapa pengertian para ahli diatas maka Pers dapat diartikan sebagai media komunikasi massa yang tercetak seperti Surat Kabar dan media yang dicetak lainnya yang bersifat umum sebagai sarana untuk menyampaikan sesuatu hal kepada khalayak ramai.

Ciri-ciri Pers antara lain :

1. Publitas

Bahawa Surat Kabar diperuntukkan untuk umum, karena berita, tajuk rencana dan lainnya harus mencakup kepentingan umum.

2. Universalitas

Mau menunjukkan bahwa surat kabar harus memuat aneka berita mengenai kejadian-kejadian diseluruh dunia dan tentang segala aspek kehidupan manusia.

3. Aktualitas

Kecepatan penyampaian laporan tentang kejadian di masyarakat kepada khalayak ramai tanpa mengesampingkan kepentingan kebenaran berita.

#### 4. Perioditas

Peraturan terbitnya Surat Kabar bisa satu kali sehari, bisa dua kali sehari, dapat satu kali atau dua kali dalam seminggu.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan menentukan keadaan stabilitas, salah satu diantaranya adalah pendapat umum yang antara lain tercermin dari pemberitaan dalam Surat Kabar. Dewasa ini fungsi Pers dapat dikategorikan dalam beberapa aspek antara lain :

##### 1. Sebagai Sumber Informasi

Sebagai Sumber Informasi, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut : Mempunyai sumber berita yang dapat dipercaya, jujur dalam arti tidak memutarbalikkan fakta, tidak membohongi masyarakat dan sebagainya.

##### 2. Sebagai Sarana Pendidikan

Kita menyadari bahwa didalam banyak hal masyarakat masih memerlukan tambahan pengetahuan , terlebih-lebih dalam suasana kemajuan dunia Ilmu Pengetahuan yang berkembang dengan pesatnya. Usaha meningkatkan pengetahuan melalui Pers sudah merupakan peran serta Pers dalam pembangunan bangsa dan negara.

##### 3. Sebagai Sosial Kontrol

Sebagai Sosial Kontrol, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah kritik-kritik yang datang dari masyarakat, baik yang bersifat membangun atau kritik yang ingin memojokkan seseorang. Kritik yang membangun sangat diperlukan di negara berkembang, seperti di Indonesia, semua itu atas

dasar bahwa keikutsertaan dalam pengawasan oleh masyarakat hanya dipandang sebagai keikutsertaan dalam pembangunan.

4. Sebagai Sarana Hiburan

Manusia memerlukan hiburan yang sehat setelah ia memeras otak dan bekerja keras sehari-hari. Manusia akan terhibur apabila hatinya merasa gembira. Rasa gembira dan senang dapat dicapai dengan berbagai cara antara lain dengan membaca tulisan-tulisan yang segar dan kadang-kadang bersifat humor yang sehat. Oleh karenanya maka diharapkan Pers dapat menyajikan karya-karya yang dapat mengurangi ketegangan pikiran, apakah berupa cerita pendek, lelucon, gambar atau bentuk lain yang kesemuanya dapat membawa pembaca kedalam suasana riang dan gembira, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa optimis.

5. Sebagai Sumber Pembaharu Bangsa

Pembaharuan berarti adanya perubahan untuk mencapai kemajuan. Perubahan memerlukan pembaharuan, baik dalam sikap, tingkah laku dan mental dari masyarakat. Oleh karenanya Pers juga harus mampu untuk menyampaikan hal-hal baru untuk kemajuan bangsa, dan sebaliknya dapat pula menyampaikan ketinggalan-ketinggalan yang perlu untuk dipacu, mampu membangkitkan dan mendorong terus menerus motivasi bangsa kearah pembaharuan.

6. Sebagai pembina Bangsa Indonesia dalam rangka Persatuan dan Kesatuan bangsa bahwa Pers Nasional sebagai Media Komunikasi Massa yang setiap saat menggunakan bahasa Indonesia yang sangat mempengaruhi pembangunan Bahasa Indonesia.(Susilo Soedarman, 1983:771)

Sebagai alat pembentuk pendapat umum, maka Pers di Indonesia memegang peranan yang besar dan penting dalam revolusi. Pada masa Pergerakan Nasional Pers memegang peranan sebagai penggempur Kolonialisme Belanda dan alat pemersatu antar golongan Intelektual dengan masyarakat. Walaupun dilain pihak adapula yang berperan sebagai wahana politik dan sarapa propaganda Bangsa Asing di Indonesia.

#### **D. Konsep Perjuangan**

Perjuangan menurut C.S.T. Kansil dan Julianto (1984:15) dapat diartikan sebagai suatu perjuangan yang dilakukan Bangsa Indonesia dalam rangka untuk mencapai Kemerdekaan dengan organisasi yang teratur. Sedangkan pendapat lain mendefinisikan perjuangan adalah berjuang untuk mengubah sesuatu (W.J.S. Poerwadarminta,1985:424)

Dari kedua pendapat para ahli diatas maka dapat diartikan yang dimaksud dengan Perjuangan adalah usaha/perjuangan yang dilakukan untuk mengubah sesuatu. Adapun yang dimaksud perjuangan dalam penelitian ini adalah perjuangan mencapai Kemerdekaan Republik Indonesia dari tangan penjajah, baik Kolonial Belanda maupun Pendudukan oleh Militer Jepang.

### **E. Konsep Pergerakan Nasional**

Pergerakan Nasional menurut C.S.T kansil (1977:7) adalah suatu Nasionalisme yang merupakan jawaban Bangsa Asia atau Indonesia terhadap tantangan barat atau reaksi terhadap Imperialisme (Penjajah) sedangkan menurut Susanto Tirtoprojo (1982:7) Pergerakan Nasional adalah perjuangan untuk mencapai Kemerdekaan, mengakhiri penjajahan yang sifatnya pergerakan dengan menggunakan organisasi yang teratur dan mempunyai cita-cita nasional untuk tujuan dan menciptakan suatu bentuk kemerdekaan bangsanya.

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas maka yang dimaksud dengan Pergerakan Nasional adalah perjuangan untuk mencapai kemerdekaan dari Penjajahan dan Imperialisme Bangsa Asing menuju Kemerdekaan Bangsa.

### **F. Konsep Nasionalisme**

Istilah Nation atau Bangsa dapat dikatakan sebagai suatu kata yang termasuk dalam kata-kata seperti Ras, Komunitas, Orang, Suku Bangsa, Masyarakat dan Negara. Kata Ras juga telah melekat dengan Nations yang juga merupakan deskripsi dari setiap kelompok manusia yang mengklaim suatu keturunan.

Konsep Nasionalisme dalam pengetahuan modern berasal dari dunia barat, Nasionalisme mula-mula dibennihkan oleh golongan menengah Inggris yang

gabung dalam kelompok Puritan, kemudian lewat pemikiran- pemikiran John Locke menyebrang ke Perancis dan Amerika Utara “ (Suwarno dalam Cahyo Budi Utomo, 1995:1).

Hans Kohn memmberikan pengertian mengenai Nasionalisme yaitu sebagai suatu paham yang berpendapat bahwa suatu kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan. (Hans Kohn Dalam Sumantri Mertodipuro, 1984:1). Sedangkan pengertian lain menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Nasionalisme adalah gerakan atau perjuangan menentang Penjajahan, gerakan pembebasan, protes terhadap kekuatan Imperialis atau gerakan perjuangan kemerdekaan, perlawanan terhadap Kolonialisme baik terhadap pimpinan dalam negaranya sendiri maupun terhadap penjajahan. (R. Ambarman, 1980:106).

Dari beberapa pengertian diatas maka yang dimaksud dengan Nasionalisme dalam penelitian ini adalah gerakan atau perjuangan menentang penjajahan sebagai wujud kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan.

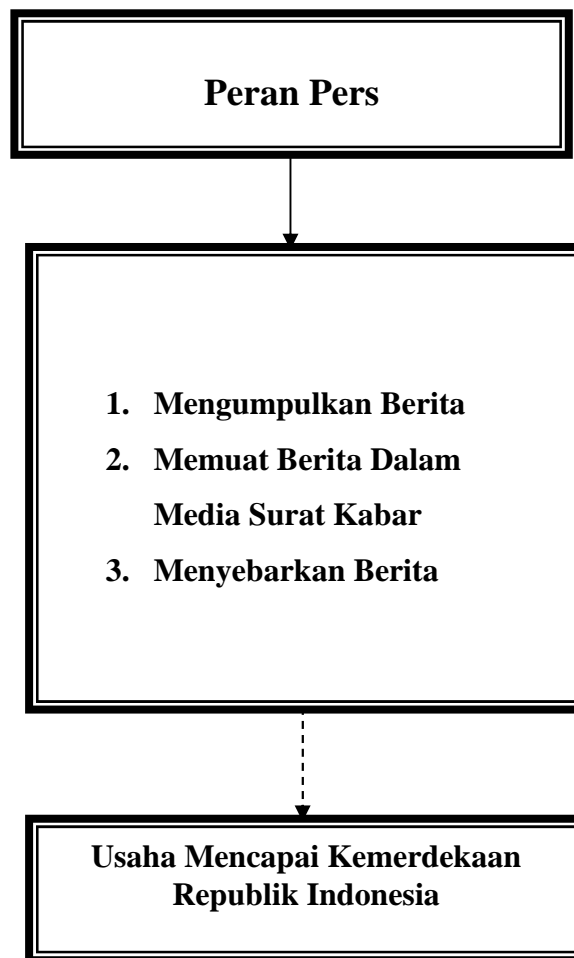


## **G. Kerangka pikir**

Pers merupakan sarana Komunikasi dan Informasi khalayak ramai yang tidak memandang golongan. Informasi-informasi yang diberikan merupakan berita-berita yang memiliki banyak manfaat termasuk sarana hiburan. Pada masa Pergerakan Nasional, Pers banyak memberikan peran sertanya dalam menyampaikan informasi-informasi mengenai Sosial Kemasyarakatan, Kolonialisme hingga Perkembangan- Perkembangan dalam bidang Intelektual/Pergerakan pemuda bahkan menjadi Media Propaganda yang dilakukan oleh Militer Jepang pada masa Pendudukannya di Indonesia.

Peran serta Media Komunikasi dan Informasi (Pers) tersebut dimulai dari mengumpulkan berita, memuat berita dalam media surat kabar hingga menyebarkan berita ke khalayak ramai. Hal tersebut menyulut Semangat Juang Rakyat Indonesia Jiwa Nasionalisme dikalangan rakyat Indonesia dan Semangat Juang (Pergerakan) menuju Kemerdekaan Republik Indonesia.

## H. Paradigma



Keterangan :

- > : Garis Peran
- - - - -> : Garis Pengaruh